

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diketahui kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari masing-masing aspek keuangannya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Rasio Likuiditas dengan rasio lancar (*Current ratio*) pada PT Gudang Garam Tbk periode 2019-2023 dianggap termasuk kriteria sehat walaupun mengalami fluktuasi, maka perusahaan harus mengelolah aktiva lancar agar tetap meningkat dan tidak kembali mengalami penurunan sehingga kewajiban perusahaan dapat terpenuhi. Sedangkan dengan perhitungan *Quick ratio* berada dalam kondisi kurang baik, maka perusahaan harus lebih menekankan kewajiban dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan, sehingga *quick ratio* dapat berada diatas rata-rata industri yang telah ditetapkan dan *cash ratio* berada dalam kondisi yang kurang baik, maka perusahaan harus bisa mengelolah kas agar tetap meningkat dan mampu menutupi hutang lancar sehingga hasil yang diperoleh dapat mencapai standar rata-rata industri yang telah ditetapkan.
2. Berdasarkan Rasio solvabilitas dengan perhitungan *Debt to Aset Rasio*, kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk, berada dalam kondisi kurang baik maka perusahaan harus mengelolah aset yang dimiliki agar mampu menutupi total

utang. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* juga berada dalam keadaan tidak baik, maka perusahaan harus mengelolah modal yang dimiliki agar mampu menjamin utang perusahaan sehingga dapat mencapai standar rata-rata industri yang ditetapkan.

3. Rasio profitabilitas dengan perhitungan *Return On Asset*, kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk, dalam keadaan kurang baik maka perusahaan harus bisa mengelolah aset yang dimiliki dengan lebih baik agar bisa mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak, sehingga laba yang diperoleh perusahaan mencapai standar rata-rata industri. Sedangkan *Return On Equity* juga berada dalam kondisi yang kurang baik, maka perusahaan harus bisa mengelolah modal yang dimiliki dengan baik agar bisa mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak. Net Profit Margin juga berada dalam kondisi kurang baik, maka perusahaan harus lebih menekan biaya agar laba bersih setelah pajak tetap meningkat dan tidak kembali mengalami penurunan sehingga dapat sejalan dengan penjualan, sehingga laba yang diperoleh perusahaan mencapai standar rata-rata yang ditetapkan.

## 5.2 Implikasi Teoritis

1. Pengukuran kinerja keuangan pada hakekatnya mempunyai banyak tujuan, seperti di ungkapkan oleh Munawir 2000 yaitu : Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan saat ditagih; untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan di likuidasikan, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dan untuk mengetahui tingkat profitabilitas, adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu serta mengetahui tingkat stabilitas usaha. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kategori baik.
2. Menurut Suwarjeni, (2018; 109) rasio keuangan ini dimaksud untuk mengetahui hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan baik dalam neraca maupun rugi laba. Analisis rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah satu akun yang lain dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan metode analisis seperti rasio ini dapat menjelaskan atau menggambarkan tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk, saling ada hubungan dengan yang lain antar akun satu dengan yang lainnya, hal ini terbukti bahwa perolehan laba berpengaruh terhadap pelunasan hutang pada PT Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **5.3 Implikasi Terapan**

Dilihat dari analisis kinerja keuangan dari kesimpulan yang penulis ambil, maka penulis ingin memberikan saran bahwa ada baiknya perusahaan meningkatkan kinerja keeuangan dengan cara menekan biaya sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang besar dari setiap penjualan. Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaaan yang telah dijadikan sampel oleh penulis dalam menentukan langkah perusahaan kedepannya.